

Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Anisa Tuzzakiyah

IAIN Metro

tuzzakiyahanisa@gmail.com

Ayu Sinta Indriani

IAIN Metro

sintaa.mk29@gmail.com

Farhan

IAIN Metro

farhandarmawan80@gmail.com

Riyan Adiputra

IAIN Metro

Komengrian53@gmail.com

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, BanjarRejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur,
Lampung

Korespondensi penulis: tuzzakiyahanisa@gmail.com

Abstract: *One of the most common topics concerning a country's economy is economic growth. Economic growth is significant in a country's economy since it represents a proportion of a country's economic development or success, yet it is undeniable that numerous efforts must be undertaken. Wijono said that economic growth is a marker of progress in improvement. Something that can be the main driver of progress is international trade. Products and imports constitute international trade, one part of which is the main driver of economic growth. Therefore, commodities and imports at the same time have an impact on Indonesia's financial development.*

Keywords: *import-export, economic growth, trade*

Abstrak: Salah satu topik yang paling umum mengenai ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang signifikan dalam perekonomian suatu negara karena pertumbuhan ekonomi mewakili proporsi perkembangan atau keberhasilan ekonomi suatu negara, namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak upaya yang harus dilakukan. Wijono menyampaikan, pertumbuhan ekonomi merupakan penanda kemajuan perbaikan. Sesuatu yang dapat dijadikan penggerak utama kemajuan adalah perdagangan internasional. Produk dan impor merupakan perdagangan internasional yang salah satu bagiannya merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, komoditas dan impor pada saat yang sama berdampak pada perkembangan keuangan Indonesia.

Kata kunci: *ekspor-impor, pertumbuhan ekonomi, perdagangan*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh perdagangan Internasional. Jika suatu negara mengekspor lebih banyak daripada mengimpor, pendapatan nasionalnya akan meningkat, yang akan berdampak besar pada pertumbuhan ekonominya. Perdagangan internasional umumnya adalah pertukaran barang dan jasa kelas internasional. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu diskusi yang paling populer tentang perekonomian suatu negara. Meskipun ada beberapa ukuran yang tidak dapat disangkal, pertumbuhan

Received: Mei 03, 2024; Accepted: Juni 04, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Anisa Tuzzakiyah,, tuzzakiyahanisa@gmail.com

ekonomi menjadi penting dalam konteks perekonomian suatu negara karena mungkin merupakan salah satu bagian dari perkembangan atau pencapaian ekonomi negara tersebut. Menurut Wijono (2005), pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemajuan dalam pembangunan.

Semakin tinggi impor suatu negara, semakin tinggi pula konsumsinya, sehingga berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin membuat keseimbangan anggaran negara tersebut menjadi semakin langka, yang pada akhirnya memberikan dampak buruk terhadap keadaan moneter negara tersebut. Oleh karena itu, jika semakin tinggi nilai impor, semakin rendah pertumbuhan ekonomi. Pendekatan pengendalian impor di Indonesia, khususnya bahan pangan, ditujukan untuk mengakui pengaruh pangan dan bantuan pemerintah bagi petani. Indonesia, dengan jumlah penduduknya yang besar, membutuhkan kekuatan pangan. Pasalnya, ketergantungan terhadap pangan impor akan membuat Indonesia terjebak dalam *food trap* (jebakan pangan). Jika hal ini terjadi, para peternak/produsen tidak akan bersemangat untuk memperluas produksinya. Meningkatnya ketergantungan pada impor juga akan menimbulkan pertaruhan besar terhadap ketahanan pangan dan kekuatan pangan. Sementara itu, perdagangan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yang berarti semakin tinggi harga komoditas, maka pada saat itu, perkembangan keuangan akan mengangkat. Cara yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas komoditas Indonesian adalah melalui perluasan produk-produk modern, perluasan produksi hortikultura, perkebunan, eksplorasi aset emas, inovasi yang sesuai, modernisasi para eksekutif, pemberian bantuan waktu terbatas dan pemotongan pajak bagi eksportir, serta peningkatan keseriusan produk.

Perdagangan internasional dapat berfungsi sebagai pendorong utama pembangunan. Salvatore menunjukkan bahwa pertukaran dapat membantu pembangunan. Ada kemungkinan bahwa salah satu atau keduanya berfungsi sebagai katalisator utama pembangunan jika aktivitas pertukaran global terdiri dari barang dan impor. Menurut Tammbunan (2005), pada pertengahan tahun 1980-an, Indonesia menetapkan strategi sebagai kemajuan produk. Dengan demikian, strategi ini memberikan dorongan utama untuk pembangunan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara digunakan sebagai penanda untuk menilai kemajuan yang telah dicapainya selama pergantian perekonomian. Pertumbuhan ekonomi ini juga digunakan sebagai acuan untuk membuat rencana dan menentukan bagaimana peristiwa akan berjalan di masa depan. Perkembangan keuangan yang negatif menunjukkan penurunan perekonomian, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan ekspansi perekonomian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan berfokus pada objek dalam lingkungan alami. Dimana pakar merupakan instrumen penting dalam menggabungkan metode pengumpulan informasi, khususnya untuk memberikan gambaran mengenai informasi yang ada, yang diharapkan dapat memperoleh gambaran perkembangan moneter dan komoditas serta impor. Data sekunder merupakan sumber informasi untuk penelitian ini. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang ada.

Perekonomian suatu bangsa hendaknya dapat dilihat melalui derajat perkembangan keuangan bangsa yang bersangkutan. Perekonomian suatu negara berkembang seiring dengan kemajuan keuangan. Maka dari itu, perlu adanya indikator-indikator pada pembangunan ekonomi yang merupakan suatu instrument untuk menentukan tingkat perbaikan yang dilakukan suatu negara mencakup beberapa aspek. Perkembangan moneter merupakan bagian dari perbaikan perekonomian. Instrumen ini penting dalam memperkirakan seberapa bermanfaat faktor pemberi energi dalam melaksanakan strategi moneter. Pembangunan keuangan menyiratkan peningkatan penciptaan tenaga kerja dan produk di suatu negara. Namun, menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang dicapai dengan memperkirakan berbagai jenis data produksi tidak terlalu sulit. Karena itu, tingkat gaji masyarakat dibandingkan dengan tingkat pendapatan nasional selalu digunakan.

Di masa globalisasi, pertukaran dunia merupakan instrumen untuk mendukung perkembangan moneter. Biasanya, pertukaran dunia terjadi karena kekurangan aset di suatu negara. Kekurangan aset di suatu negara dapat diatasi dengan mendapatkan aset yang sedikit tersebut dari negara lain melalui jalur pelayaran. Namun di era globalisasi ini, tujuan pertukaran dunia telah diciptakan untuk memperoleh manfaat yang dapat mendukung pembangunan moneter. Ada beberapa spekulasi yang memahami pertukaran dunia, khususnya hipotesis manfaat langsung, hipotesis manfaat serupa, dan hipotesis Hecksher-Ohlin. Hipotesis manfaat langsung masuk akal bahwa pertukaran akan meningkatkan manfaat bila dilakukan dengan menggunakan sistem perdagangan yang disederhanakan. Untuk meningkatkan manfaat dari deregulasi, pelaku keuangan akan berlatih dengan tekad untuk meningkatkan kemahiran. Spesialisasi harus dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat langsung, khususnya kapasitas produksi dengan biaya rendah.

Salah satu cara untuk memahami cara mendukung pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Spekulasi adalah salah satu faktor yang dapat memahami cara mendukung perkembangan moneter. Dalam menghitung pembayaran publik dengan menggunakan teknik konsumsi, spekulasi juga merupakan bagian dari pembayaran publik. Dengan demikian, dapat

dikatakan bahwa investasi adalah kondisi kepribadian perkembangan finansial. Investasi dapat didefinisikan sebagai pemanfaatan atau spekulasi oleh modal atau asosiasi untuk membeli barang modal dan peralatan produksi untuk memperluas jangkauan produksi pekerjaan dan barang yang diharapkan dapat ditemukan oleh siapa pun dalam ekonomi. Bunga dalam keuangan tidak dipengaruhi oleh biaya pinjaman, tingkat gaji, kemajuan teknologi, atau perkiraan keadaan keuangan di masa depan.

Peningkatan ekonomi suatu negara diperkirakan berdasarkan efisiensi barang-barang yang diproduksi setiap waktu. Perkembangan ekonomi merupakan peningkatan gaji per kapita yang diimbangi dengan perkembangan jumlah penduduk sehingga gaji dapat diratakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

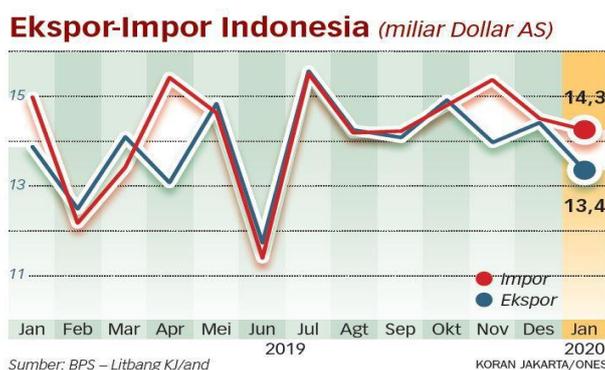
Perdagangan global, juga dikenal sebagai "perdagangan internasional", adalah pertukaran antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain berdasarkan kesepakatan bersama. Populasi yang dimaksud dapat berupa hubungan antara rakyat dan otoritas publik suatu negara, antara rakyat dan otoritas publik negara lain, atau antara rakyat dan otoritas publik negara lain. Perdagangan internasional berdasarkan standar deregulasi umumnya menggunakan pedoman keuangan yang dirancang untuk efisiensi, keteraturan, dan persaingan terbuka antara pelaku bisnis lintas negara. Negara-negara dan wilayah di seluruh dunia berdagang secara global karena berbagai alasan. Salah satunya adalah untuk memanfaatkan ketersediaan bahan-bahan yang diperlukan yang tidak dapat diproduksi secara mandiri oleh salah satu pihak yang terlibat dalam perdagangan, serta untuk mengatasi masalah kekurangan bahan yang diperlukan untuk pembuatan. Ini karena aset sumber daya alam dapat diakses dari tempat ke tempat. Karena regulasi perdagangan internasional merupakan bagian dari regulasi global, kelemahan dan kekurangan regulasi global juga mencakup bidang perdagangan internasional. Bagaimana wilayah atau negara global harus menyetujui peraturan perdagangan internasional dan mengapa wilayah atau negara global harus mematuhi adalah dua hal yang menarik untuk dipelajari. Konsistensi suatu negara terhadap regulasi global, khususnya regulasi bursa dunia, tidak diukur dengan menerapkan konsistensi dan status secara terus-menerus dalam mengatur peraturan yang diawasi oleh para ahli regulasi. Keberakuan hukum internasional harus dilihat dan diukur dari cara berperilaku wilayah lokal di seluruh dunia yang taat akan hukum internasional. Perdagangan internasional biasanya menjadi dasar bagi suatu negara untuk menjadi makmur, sejahtera, dan kokoh. Negara dengan tingkat keseriusan yang tinggi akan menjadi penghibur dalam pertukaran global, sedangkan negara

dengan tingkat keseluruhan yang rendah akan menjadi pelanggan. Itulah mengapa perdagangan internasional sangat penting bagi suatu negara.

Beberapa waktu yang lalu, kaum Merkantilis berpendapat bahwa perdagangan internasional adalah suatu transaksi untung-rugi atau menang-kalah. Mereka berpendapat bahwa pertukaran adalah sesuatu yang menghasilkan (menang), sedangkan impor adalah sesuatu yang mencegah (kalah), sehingga negara harus berkonsentrasi pada pengiriman dan menghindari impor. Namun, analisis pasar keuangan telah melakukan penilaian serupa sejak pertengahan abad kesembilan belas. Mereka berpendapat bahwa perdagangan internasional adalah perjanjian yang menguntungkan kedua belah pihak, berdasarkan beberapa alasan, di antaranya:

1. Mencakup transaksi di mana dua negara memproduksi dan mengimpor barang-barang yang memiliki nilai dalam perdagangan internasional. Misalnya, jika Indonesia tidak mengimpor barang dari luar negeri, mereka tidak akan dapat membeli barang yang kita kirim karena kekurangan uang. Menerima pekerjaan dan barang dari negara lain ke Indonesia dapat menghasilkan rupiah ini. Rupiah ini mungkin diperoleh dengan asumsi negara tersebut memperdagangkan tenaga kerja dan produk ke Indonesia.
2. Perdagangan internasional menyediakan beragam tenaga kerja dan produk. Jika Indonesia tidak memiliki hubungan perdagangan internasional dengan negara lain, bagaimana nasibnya? Jenis barang dan pekerjaan yang dapat ditukar dengan produk di pasar dalam negeri Indonesia akan sangat dibatasi. Misalnya, kita tidak menyaksikan komputer buatan Amerika, jam tangan buatan Swiss, atau kendaraan buatan Jepang.
3. Perdagangan internasional dapat mendatangkan efisiensi. Sebuah negara yang berupaya mengatasi semua persoalan tenaga kerja dan produknya (perekonomian mandiri) tidak akan mencapai efektivitas perekonomiannya. Hanya dengan pertukaran global, kemahiran dapat dihasilkan kapan saja dan kedua negara akan mendapatkan keuntungan satu sama lain karena faktor-faktor yang menyertainya: aset normal yang berbeda, skala ekonomi, dan perbedaan preferensi. Gambaran umum tentang bagaimana perdagangan internasional antara dua negara dapat menguntungkan satu sama lain dapat dilihat dari ketiga faktor tersebut.

Dengan perdagangan internasional, suatu negara dapat meningkatkan pertumbuhan dan memacu keseragaman kepentingan, pasokan, dan administrasi. Perdagangan internasional bermanfaat karena dapat membantu membangun posisi dan berdampak pada perkembangan ekonomi domestik secara langsung atau tidak langsung pada porsi aset.



Sumber: Sumber: BPS-Litbang KJ/and - KJ/ONES

Gambar 1. Perkembang Ekspor dan Impor di Indonesia Tahun 2019

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama tahun 2019 tampak dalam keadaan yang fluktuasi setiap bulannya. Kinerja produk dan impor Indonesia pada Januari 2020 mengalami penurunan. Harga produk turun 7,16 persen menjadi 13,41 miliar dolar AS, dibandingkan dengan Desember 2019 sebesar 14,45 miliar dolar AS. Sedangkan nilai impor turun 1,60 persen menjadi 14,28 miliar dolar AS dibandingkan Desember 2019 sebesar 14,59 miliar dolar AS. Suhariyanto mengatakan perdagangan pada Januari turun karena sektor migas dan nonmigas mengalami penurunan yang sangat besar dibandingkan Desember 2019. Perdagangan migas turun 28,73 persen dan nonmigas juga turun 5,33 persen. Hal ini pada umumnya akan dipengaruhi oleh produk, impor, dan lain-lain. Pengiriman merupakan alat ekspansi ekonomi, jika barang meningkat, ekspansi ekonomi juga akan meningkat.

Kemajuan perbaikan pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu isu penting dalam perbincangan keuangan. Suatu negara dapat mempercepat laju perkembangan keuangan dengan menumbuhkan dan memperluas komoditas barang dan pekerjaan (tenaga kerja dan produk). Untuk membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara, diperlukan peraturan devisa yang baik di bidang valuta asing, yang dapat mengatur kekuatan dan stabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi suatu negara untuk menyesuaikan diri dengan peraturan administratif perdagangan internasional yang dapat diikuti. Siklus perdagangan internasional dipengaruhi oleh sikap suatu negara terhadap peraturan perdagangan global.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari eksplorasi dan diskusi yang dikemukakan di atas, ada kemungkinan bahwa ekspor mempengaruhi perkembangan keuangan di Indonesia. Sementara

itu, impor mempengaruhi perkembangan keuangan di Indonesia. Meskipun demikian, secara simultan ekspor dan impor berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Untuk meningkatkan pembangunan keuangan Indonesia, indikator makro ekonomi harus ditingkatkan ke tingkat berikutnya. Misalnya, memperluas komoditas dan mengurangi impor dengan membuka pintu terbuka bagi industri dan mengembangkan lebih lanjut kerangka pengiriman barang dalam negeri. Selain itu, memperluas kemajuan teknologi dan mencari sektor usaha baru yang lebih potensi juga dapat menambah biaya.

DAFTAR REFERENSI

- Darajati, Muhammad Rafi. "Ketaatan Negara Terhadap Hukum Perdagangan Internasional." *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 1 (2020): 21–42.
- Farida, Elfia. "Kewajiban Negara Indonesia Terhadap Perjanjian Internasional yang Telah Diratifikasi (Convention on The Protection of The Rights of All Migrant Workers of Their Families)." *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 1 (2020): 182–191.
- Hanifah, Ulfa. "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6 (2022): 107–126.
- Hardenta, Alif Duta, Shafira Dinda Ariefi, dan Wiweko Rahadian Abyapta. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Proteksionisme Melalui Tingkat Komponen Dalam Negeri Terhadap Tender/Seleksi Internasional." *Jurnal Hukum Ius Quila Iustum* 30, no. 1 (2023): 114–137.
- Hariwijaya, Ivandrew, dan Nurul Badriyah. "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 03, no. 02 (2020): 1–13.
- Hasoloan, Jilmy. "Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian." *Economic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 102–112.
- Kutoyo, M. Surno, Sri Juminawati, Bambang Libriantono, Sabil, Nur Arif Nugraha, La Ode Turi, Rahmat Joko Nugroho, et al. *Bunga Rampai Pengantar Ilmu Ekonomi*. Edited by Drs. Sunarno Sastroatmodjo DR. D.Sc., S.Kom. S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., and M.M. M.Si. 1st ed. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
- Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, Amaia. *Ekonomi Pembangunan*. Edited by Rila Kusumaningrum. 1st ed. Bandung: Widina BhaktiPersada, 2022.
- Nurhayati, Nurhayati, and Hijri Juliansyah. "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 12, no. 1 (2023): 39.
- Saragih, Hari Setiawan. "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Journal of Social Research* 1, no. 5 (2022): 377–383.
- Sugiyono, 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D." Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.

Suherman, Ade Maman. "Perdagangan Bebas (Free Trade) dalam Perspektif Keadilan Internasional." Indonesian Journal of International Law, 2008.

Sulaiman, Andi Amran, Kasdi Subagyono, Hermanto, Suwandi, dan Bambang Sayaka. Sekretariat Badan Litbang Pertanian Perdagangan Internasional Perdagangan Internasional Komoditas Pangan Strategis, 2018.